

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Financial statements as of March 31, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

ASET	31 March 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.214.416	2,4	24.397.675	Cash on hand and in banks
Piutang Usaha		2,5		Account receivables
Pihak berelasi	10.762.182	6b	4.608.585	Trade
Pihak ketiga	60.963.894		48.430.849	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	250.034		-	Others
Pihak ketiga	11.245		1.551.789	Related parties
Persediaan	26.214.618	2,7	28.246.537	Third parties
Estimasi tagihan pajak	-	2,11	8.309.398	Inventories
Aset lancar lainnya	949.329	2	1.582.692	Estimated claims for tax refund
Total Aset Lancar	115.365.718		117.127.525	Other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	7.365.516	2,8	7.483.210	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	19.892.897	2,11	17.046.994	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	772.712	2	790.611	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	28.031.125		25.320.815	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	143.396.843		142.448.340	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	32.675.203	2,9,23	38.466.529	CURRENT LIABILITIES
Utang				Short-term bank loans
Usaha		2,10,23		Account payables
Pihak berelasi	27.175.230	6b	28.716.431	Trade
Pihak ketiga	12.876.532		6.652.934	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	219		-	Others
Pihak ketiga	488.745		408.518	Related parties
Beban akrual	1.632.865	2,14	1.215.261	Third parties
Utang pajak	64.003	2,11	58.957	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	130.344	2,23	567.043	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	75.043.141		76.085.673	Other current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	91.871	2,11	88.575	NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	75.135.012		76.174.248	Deferred tax liability - net
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value
Modal dasar - 1.469.360.000 saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor				Authorized - 1,469,360,000 shares
penuh - 367.340.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	23.918.280		23.918.280	- 367,340,000 shares
Saldo laba	31.905.409		29.917.670	Additional paid-in capital
TOTAL EKUITAS	68.261.831		66.274.092	Retained earnings
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	143.396.843		142.448.340	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 March 31, 2023	
PENJUALAN NETO	192.923.385	2,6a,15	213.785.383	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(188.170.172)	2,6a,6e 16,19c,19d	(208.222.345)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.753.213		5.563.038	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(710.333)	2,17	(963.325)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(840.858)	2,17	(763.598)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap	-	8,17	-	Gain on sale of fixed assets
Beban operasi lain	(61.931)	17	(65.294)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	24.952	17	81.793	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(10.682)		(451.343)	Gain (loss) on foreign exchange, net
LABA USAHA	3.154.361		3.401.271	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(668.941)		(776.258)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	85.749	2	152.865	Finance income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.571.169		2.777.878	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(580.134)	2,11	(582.662)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(3.296)	2,11	2.167	Deferred tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.987.739		2.197.383	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.987.739		2.197.383	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,01	2,18	0,01	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2022	12.438.142	23.918.280	25.206.924	61.563.346	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Dividen kas	13	-	(1.469.360)	(1.469.360)	<i>Cash dividends</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2022			6.180.106	6.180.106	<i>Total comprehensive income for the year 2022</i>
Saldo per 31 Desember 2023	12.438.142	23.918.280	29.917.670	66.274.092	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Dividen kas	13	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2024			1.987.739	1.987.739	<i>Total comprehensive income for the year 2024</i>
Saldo per 31 Maret 2024	12.438.142	23.918.280	31.905.409	68.261.831	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a
whole.*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	175.368.540		199.478.616	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	85.723		152.941	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(181.249.668)		(217.919.597)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan, neto	4.888.407		(6.393.212)	Receipts (payments) of corporate income taxes, net
Pembayaran untuk beban usaha	(1.320.210)		(1.281.664)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(661.427)		(752.438)	Payments for interest expense
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(794.617)		4.876.641	Other receipts (payments)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.683.252)		(21.838.714)	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(62.667)	8	(79.874)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	8	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.667)		(79.874)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	52.460.023		62.690.635	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(56.897.363)	9	(54.682.109)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	-	13	-	Payments of dividend
Kas Neto diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.437.340)		8.008.526	Net cash provided by Net Cash (Used in) Financing Activities
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	-	23	-	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(8.183.259)		(13.910.061)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	24.397.675		30.690.286	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.214.416	4	16.780.225	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ <i>April 6, 1990</i>	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ <i>Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share</i>	3.367.000	1.000
10 April 1990/ <i>April 10, 1990</i>	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ <i>Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)</i>	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ <i>June 9, 2016</i>	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ <i>Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share</i>	367.340.000	50

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 Juni 2023 dari Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Takashi Yamamoto	:	Commissioner
Komisaris	:	Satoru Ajioka	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:	Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:	President Director
Direktur	:	Satoshi Tomimatsu	:	Director
Direktur	:	Masahiko Nagase	:	Director
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:	Director
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:	Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Dewa Nyoman Adnyana	:	Audit Committee Chairman
Anggota	:	Agus Haryanto	:	Audit Committee Member
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	:	Audit Committee Member

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to change of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ <i>April 6, 1990</i>	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ <i>Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share</i>	3.367.000	1.000
10 April 1990/ <i>April 10, 1990</i>	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ <i>Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)</i>	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ <i>June 9, 2016</i>	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ <i>Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share</i>	367.340.000	50

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed No. 2 dated June 7, 2023 of Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of March 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	
Commissioner	:	
Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	

Directors

President Director	:	
Director	:	
Director	:	
Director	:	
Independent Director	:	

Audit Committee

Chairman	:	
Member	:	
Member	:	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 9 Juni 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bayu Adiwijaya Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Akio Goto	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Takashi Yamamoto	:
Direktur	:	Masahiko Nagase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$63.214 pada Maret 2024 (2023: AS\$57.347), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$63,214 in March 2024 (2023: US\$203,979), which all represents short-term employee benefits.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki 270 karyawan tetap (2023: 262 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of March 31, 2024, the Company has a total of 270 permanent employees (2023: 26 permanent employees) (unaudited).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2024.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk menungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk menungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of March 31, 2024 and 2023 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation and statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash on hand and in banks received and paid into operating, investing and financing activities.

Changes in accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

- Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

- Amendments of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK yang disebutkan di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes in accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2023 as follow: (continued)

- Amendments of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of the said PSAK has no significant impact to the financial statements.

Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kas dan bank

Kas terdiri atas kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Transactions with related parties

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan kantor	5 - 10	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	5	Software

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tangguhan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
**(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan kantor	5 - 10	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	5	Software

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and expense recognition

The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

The Company has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Rupiah (Rp)	15.853	15.062	Rupiah (Rp)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of March 31, 2024 and 2023 were as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Biaya jasa lalu harus langsung diakui pada laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas (aset) imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Employees' benefits

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution to a third party.

The Company funded the employees' benefit obligation under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) through insurance program covering all its qualified employees.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Dividen kas

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees' benefits (continued)

Segment information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Cash dividends

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Financial instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how the Company's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Perusahaan aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

**iv. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerapkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
**(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company's upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$25.356.392 (2022: AS\$15.877.522). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Result on Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was US\$25,356,392 (2022: US\$15,877,522). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	1.431	10.750	US Dollar
Rupiah	8.027	1.430	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	1.940.243	1.837.324	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdana	1.364.817	820.605	PT Bank Resona Perdana
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	500.059	458.692	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	845.807	352.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	997.455	123.299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.934.444	11.842.893	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	5.981.100	8.152.021	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdana	641.033	798.060	PT Bank Resona Perdana
Total	16.214.416	24.397.675	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of March 31, 2024 and 2023, there were no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak Berelasi (Catatan 6b)			Related Parties (Note 6b)
Rupiah (Rp161.796.597.524 pada tahun 2024 dan Rp67.797.710.063 pada tahun 2023)	10.206.056	4.397.879	Rupiah (Rp161,796,597,524 in 2024 and Rp67,797,710,063 in 2023)
Dolar AS	556.126	210.706	US Dollar
Sub-total	10.762.182	4.608.585	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah (Rp852.302.591.045 pada tahun 2024 dan Rp647.562.376.804 pada tahun 2023)	53.762.858	42.005.863	Rupiah (Rp852,302,591,045 in 2024 and Rp647,562,376,804 in 2023)
Dolar AS	7.201.036	6.424.986	US Dollar
Sub-total	60.963.894	48.430.849	Sub-total
Total	71.726.076	53.039.434	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	64.856.176	48.209.425	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: 0 sampai dengan 90 hari	6.869.900	4.125.867	<i>Past due but not impaired:</i> <i>0 to 90 days</i>
91 sampai dengan 180 hari	-	704.142	<i>91 to 180 days</i>
Total	71.726.076	53.039.434	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES – TRADE (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee Jasa Servis/Service Fee Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee Penjualan/Sales,
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian. (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.
(continued)

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Industrial Cable Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Shanghai Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total		Sales (Note 15) Shareholders: PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia Toyota Tsusho Corporation, Japan Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
	2024	2023	2024	2023		
Penjualan (Catatan 15)						
Pemegang saham:						
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	37,53%	34,56%	72.402.292	73.886.927	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	4,78%	3,18%	9.214.552	6.802.965	Toyota Tsusho Corporation, Japan	
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01%	-	3.500	-	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Entitas dengan pengendalian bersama:						
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	3,14%	4,43%	6.059.230	9.468.648	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	
Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia	-	0,40%	-	865.600	Essex Furukawa Magnet Wire Sdn. Bhd., Malaysia	
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,09%	-	168.482	-	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	
Furukawa Shanghai Ltd., China	0,07%	0,08%	143.541	178.739	Furukawa Shanghai Ltd., China	
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,10%	-	189.960	-	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	-	0,07%	-	160.224	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China	-	-	-	-	Furukawa Autoparts Dongguan Co, Ltd., China	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$63.079)	0,01%	0,01%	5.794	11.927	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$63,079)	
Total	45,73%	42,72%	88.187.351	91.375.030	Total	
Pembelian						
Pemegang saham:						
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	0,01%	-	5.721	-	Purchase Shareholders: PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Entitas dengan pengendalian bersama :						
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	33,51%	43,98%	64.651.709	94.014.277	Under common control entities: Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Pihak berelasi lainnya:						
PT Toyota Tsusho Indonesia	6,67%	6,39%	12.875.735	13.667.849	Other related parties: PT Toyota Tsusho Indonesia	
PT Furukawa Electric Indonesia	-	-	-	-	PT Furukawa Electric Indonesia	
Total	40,19%	50,37%	77.533.165	107.682.126	Total	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Percentase terhadap Total Asset / Percentage to Total Assets		Total/Total		<i>Trade receivables (Note 5)</i> Shareholders: PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp75,294,939,624 pada tahun 2024 dan Rp67,797,710,063 pada tahun 2023)	
	2024	2023	2024	2023		
Piutang usaha (Catatan 5)						
Pemegang saham:						
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp75,294,939,624 pada tahun 2024 dan Rp67,797,710,063 pada tahun 2023)	7,12%	3,09%	10.206.056	4.397.879	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01%	0,01%	3.500	3.000	Toyota Tsusho Corp., Japan	
Toyota Tsusho Corp., Jepang	0,08%	-	112.722	-		
Entitas dengan pengendalian bersama:					Under common control entities:	
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	0,12%	0,087%	176.714	119.100	Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	
Furukawa Shanghai, Ltd., China	0,05%	0,06%	73.230	88.606	Furukawa Shanghai, Ltd., China	
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	-	-	-	-	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	
Furukawa Sangyo Kaisha (Thailand) Ltd., Thailand	0,13%	-	189.960	-	Furukawa Sangyo Kaisha (Thailand) Ltd., Thailand	
Total	7,51%	3,24%	10.762.182	4.608.585	Total	
Utang usaha (Catatan 10)						
Entitas dengan pengendalian bersama:						
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	29,73%	31.40%	22.325.158	23.9220.967	<i>Trade payables (Note 10)</i> Under common control entity: Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$64.867)	-	-	-	-	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$64,867)	
Pihak berelasi lainnya:					Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp76.888.196.489 pada tahun 2024 dan Rp73.926.873.024 pada tahun 2023)	6,46%	6,30%	4.850.072	4.795.464	PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp73.926.873.024 in 2024 and Rp73.926.873.024 in 2023)	
Total	36,19%	37,70%	27.175.230	28.716.431	Total	

- c. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibebankan adalah sebesar AS\$11.928 pada 31 Maret 2024 (2023: AS\$16.188). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

- c. As of Maret 31, 2024 and 2023, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees charged amounting to US\$11,928 in March 2024 (2023: US\$16,188). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$119.841 dan AS\$121.591, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$123.774 dan AS\$123.022, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$123.774 dan AS\$48.824, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Sampai dengan 31 Maret 2024 dan 2023, jasa servis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$46.392 dan AS\$56.550, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa servis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19d). Jasa servis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

7. PERSEDIAAN

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Until March 31, 2024 and 2023, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$119,841 and US\$121,591, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of March 31, 2024 and 2023 amounting to US\$123,774 and US\$123,022 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- e. Until March 31, 2024 and 2023, total technical fees charged to operations amounting to US\$177,212 and US\$48,824, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- f. Until March 31, 2024 and 2023, total service fees charged to operations amounting to US\$46,392 and US\$56,550, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - service fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16 and 19d). This service fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

7. INVENTORIES

31 Maret 2024			
	Tembaga/Copper	Alumunium/Aluminum	Total/Total
Barang jadi	17.327.138	2.515.968	19.843.106
Bahan baku	4.575.893	243.751	4.819.644
Bahan pembantu dan suku cadang	956.705	595.163	1.551.868
Total	22.859.736	3.354.882	26.214.618

		Finished goods
		Raw materials
		Supplies and spare parts
		Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

7. INVENTORIES, NET (continued)

	31 Desember 2023		
	Tembaga/Copper	Alumunium/Aluminum	Total/Total
Barang jadi	16.015.328	2.224.186	18.239.514
Bahan baku	7.576.333	1.017.481	8.593.814
Bahan pembantu dan suku cadang	855.935	557.274	1.413.209
Total	24.447.596	3.798.941	28.246.537

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi untuk aluminium dan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak terdapat penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company insured the inventories of raw material and finished goods for aluminium and spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper since these are not easily destroyed by fire and other risks.

Management believes that all inventories can be used and no provision for inventory obsolescence and/or decline in market value is necessary as of March 31, 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and 2023, the inventories are not pledged as collateral.

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2024	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2023 Movements	
						Cost	Land
Biaya Perolehan							
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656		
Bangunan dan prasarana	8.427.896	-	-	-	8.427.896		
Mesin dan peralatan	25.787.757	-	(4.869)	376.811	26.159.699		
Alat-alat pengangkutan	801.315	-	-	-	801.315		
Peralatan kantor	2.459.053	-	(24.466)	8.596	2.443.183		
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000		
Aset dalam penyelesaian	382.647	62.667	-	(391.762)	53.552		
Total Biaya Perolehan	41.445.324	62.667	(29.335)	(6.355)	41.472.301		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	7.142.139	44.619	-	-	7.186.758		
Mesin dan peralatan	24.075.441	78.794	(4.869)	-	24.149.366		
Alat-alat pengangkutan	687.600	7.222	-	-	694.822		
Peralatan kantor	1.963.934	43.371	(24.466)	-	1.982.839		
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000		
Total Akumulasi Penyusutan	33.962.114	174.006	(29.335)	-	34.106.785		Total Accumulated Depreciation
Neto	7.483.210				7.365.516		Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Mutasi 2023	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Ending Balances	Saldo Akhir/ 2023 Movements
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.314.690	123.856	(10.650)	-	8.427.896	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	25.840.729	-	(68.318)	15.346	25.787.757	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	754.055	103.662	(56.402)	-	801.315	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.474.763	-	(158.097)	142.387	2.459.053	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	-	540.380	-	(157.733)	382.647	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.970.893	767.898	(293.467)	-	41.445.324	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	6.914.564	238.225	(10.650)	-	7.142.139	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	23.802.342	339.587	(66.488)	-	24.075.441	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	719.160	22.306	(53.866)	-	687.600	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.959.130	162.901	(158.097)	-	1.963.934	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	33.488.196	763.019	(289.101)	-	33.962.114	Total Accumulated Depreciation
Neto	7.482.697				7.483.210	Net

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal paling lambat pada tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2026 sampai dengan tahun 2042 akan dapat diperbarui dan/atau diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	125.743	178.329	Cost of goods sold (Note 16)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	48.262	42.614	Operating expenses and Income (Note 17)
Total	174.005	220.943	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Biaya perolehan	-	-	Cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Book value
Hasil penjualan	-	-	Sales proceed
Laba	-	-	Gain

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$34.103.000 dan AS\$37.717.999, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates by the latest in 2042. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2026 to 2042 can be renewed and/or extended.

Depreciation expense is charged to the following:

The details of gain (loss) on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Biaya perolehan	-	-	Cost
Akumulasi penyusutan	-	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Book value
Hasil penjualan	-	-	Sales proceed
Laba	-	-	Gain

As of March 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$34,103,000 and US\$37,717,999, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp380.000.000.000 pada tahun 2024 dan Rp370.000.000.000 pada tahun 2023)	23.970.226	24.001.038	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp370,000,000,000 in 2024 and Rp370,000,000,000 in 2023)
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (Rp40.000.000.000 pada tahun 2024 dan Rp125.000.000.000 pada tahun 2023)	2.523.182	8.108.459	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (Rp125,000,000,000 in 2024 and Rp125,000,000,000 in 2023)
PT Bank Resona Perdana (Rp98.000.000.000 pada tahun 2024 dan Rp98.000.000.000 pada tahun 2023)	6.181.795	6.357.032	PT Bank Resona Perdana (Rp98,000,000,000 in 2024 and Rp98,000,000,000 in 2023)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., cabang Singapura	-	-	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.,
Total	32.675.203	38.466.529	Total

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are not pledged as collateral.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Rupiah	6,05% - 6,55%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2024.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$56.897.363 pada tahun 2024 (2023: AS\$199.207.294) dan penarikan sebesar AS\$52.460.023 pada tahun 2024 (2023: AS\$214.637.971).

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	31 Maret 2024
Pihak Berelasi (Catatan 6b)	
Rupiah (Rp76.888.196.489 pada tahun 2024 dan Rp73.926.873.024 pada tahun 2023)	4.850.072
Dolar AS	22.325.158
Sub-total	27.175.230
Pihak Ketiga	
Rupiah (Rp204.131.651.967 pada tahun 2024 dan Rp102.561.630.544 pada tahun 2023)	12.876.532
Sub-total	6.652.934
Total	40.051.762

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates of bank loans ranged from:

31 Desember 2023	Rupiah
	5,83% - 7,66%

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2024.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conducting merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$56.897.363 in 2024 (2023: US\$199,207,294) and drawdown amounting to US\$52.460.023 in 2024 (2023: US\$214,637,971).

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	31 Desember 2023	Related Parties (Note 6b)
Rupiah (Rp76,888,196,489 in 2024 and Rp73,926,873,024 in 2023)	4.795.464	Rupiah (Rp76,888,196,489 in 2024 and Rp73,926,873,024 in 2023)
US Dollar	23.932.967	US Dollar
Sub-total	28.716.431	Sub-total
Third Parties		
Rupiah (Rp204,131,651,967 in 2024 and Rp102,561,630,544 in 2023)	6.652.934	Rupiah (Rp204,131,651,967 in 2024 and Rp102,561,630,544 in 2023)
Sub-total	6.652.934	Sub-total
Total	35.369.365	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo	29.888.998	1.967.708	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due:</i>
0 sampai dengan 90 hari	10.162.764	33.401.657	<i>0 to 90 days</i>
91 sampai dengan 180 hari			<i>91 to 180 days</i>
Total	40.051.762	35.369.365	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

11. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21 (Rp819.489.129 pada tahun 2024 dan Rp740.318.824 pada tahun 2023)	51.693	48.023	<i>Article 21 (Rp819,489,129 in 2024 and Rp740,318,824 in 2023)</i>
Pasal 23 (Rp72.939.653 pada tahun 2024 dan Rp61.099.952 pada tahun 2023)	4.601	3.963	<i>Article 23 (Rp72,939,653 in 2024 and Rp61,099,952 in 2023)</i>
Pasal 26 (Rp61.477.934 pada tahun 2024 dan Rp106.787.179 pada tahun 2023)	3.878	6.927	<i>Article 26 (Rp61,477,934 in 2024 and Rp106,787,179 in 2023)</i>
Pasal 4 (2) final (Rp60.732.843 pada tahun 2024 dan Rp682.500 pada tahun 2023)	3.831	44	<i>Article 4 (2) final (Rp60,732,843 in 2024 and Rp682,500 in 2023)</i>
Total	64.003	58.957	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Laba sebelum beban pajak	2.571.169	7.879.895	<i>Income before tax expense</i>
Beda temporer: Beban penyusutan	(14.981)	(73.302)	<i>Temporary differences: Depreciation expense</i>
Beda tetap: Beban pajak	-	19.912	<i>Permanent differences: Tax expense</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	28.186	57.001	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(85.749)	(391.134)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain - lain	-	(123.856)	<i>Other</i>
Estimasi laba kena pajak	2.498.625	7.368.516	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	549.697	1.621.074	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka: Pasal 22	1.111.830	8.064.516	<i>Less: Prepayment of income taxes: Article 22</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	562.132	6.443.442	<i>Estimated claims for income tax</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Aset Tidak Lancar:			<i>Non-Current Assets:</i>
Estimasi tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
tahun 2024	562.133	-	year 2024
tahun 2023	6.443.442	6.443.442	year 2023
tahun 2022	5.004.095	5.034.532	year 2022
tahun 2021	-	-	year 2021
tahun 2020	-	-	year 2020
tahun 2018	-	-	year 2018
tahun 2017	-	-	year 2017
tahun 2016	341.546	341.546	year 2016
Pajak pertambahan nilai			<i>Value-added tax</i>
tahun 2024	2.458.552	-	year 2024
tahun 2023	5.067.551	5.211.454	year 2023
tahun 2022	-	-	year 2022
tahun 2018	-	-	year 2018
tahun 2017	-	-	year 2017
tahun 2015	-	-	year 2015
tahun 2014	15.578	16.020	year 2014
Total	19.892.897	17.046.994	Total
Aset Lancar:			<i>Current Assets:</i>
Estimasi tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value-added tax</i>
tahun 2023	-	8.309.398	year 2023
Total	-	8.309.398	Total
Beban pajak terdiri dari:			<i>The tax expense consists of:</i>
	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pajak kini	(549.697)	(582.662)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak	(30.347)	-	<i>Adjustment due to tax audit</i>
Pajak tangguhan	(3.296)	2.167	<i>Deferred tax</i>
Total	(583.340)	(580.495)	Total

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2022 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2023 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2023 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2023 seperti yang disajikan di atas.

The 2022 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2022 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2023 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2023 SPT to the Tax Office in accordance with the 2023 estimated taxable income as stated above.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$293.207) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp1.931.668.250 (setara dengan AS\$135.375 di 2021) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp4.135.687.372. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.204.019.122 (setara dengan AS\$154.462) dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian sebesar Rp1.931.668.250.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal year 2013

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$293,207) and filed an objection in September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company submitted appeal to the Tax Court.

On December 16, 2021, Tax Court ruled in favor partly of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2013 appeal decision letter Number PUT-108951.15/2013/PP/MXVIA Tahun 2021 amounting to Rp1,931,668,250 (equivalent to US\$135,375 in 2021) from original claim for refund amounting to Rp4,135,687,372. The differences totaling Rp2,204,019,122 (equivalent to US\$154,462) was charged as tax expense in 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2022, the Company received refund of CIT 2013 amounting to Rp1,931,668,250.

Fiscal year 2016

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from original claim for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection totaling US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court totaling US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
**(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2022, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA tahun 2022 tanggal 24 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar AS\$6.069.006 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.409.851.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$311.195 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2019. Selisih sebesar AS\$29.650 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar \$309.547. Selisih sebesar AS\$1.648 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On November 15, 2022, the tax Court rejected the Company's appeal. Therefore, the Company has filed judicial review to the Supreme Court.

On February 10, 2023, the Company filed a petition for the review of the tax court decision No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA dated November 24, 2022.

Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review still in process.

Fiscal year 2017

On March 29, 2019, the Company received Corporate Income Tax 2017 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,069,006 from original claim for refund amounting to US\$6,409,851.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$311,195 and filed an objection in June 2019. The differences totaling US\$29,650 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 12, 2020, the Company submitted appeal to Tax Court amounting to US\$309,547. The differences totaling US\$1,648 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequently, in March 2023, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2017 appeal decision letter Number PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Tahun 2023.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Pelaksanaan Banding atas Surat Putusan Nomor PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017. Pada bulan April 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak sebesar AS\$309.506 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$309.547. Selisih sebesar AS\$41 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2023. Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp643.194.537 (setara dengan AS\$43.298).

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar AS\$7.018.824 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$7.521.726.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$462.602 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2020. Selisih sebesar AS\$40.300 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$462.602.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Putusan Nomor PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018.

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Pelaksanaan Banding atas Surat Putusan Nomor PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Tahun 2023 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018. Pada bulan April 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak sebesar Rp7.018.975.410 (setara dengan AS\$462.602), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh 26 untuk Masa Mei dan Desember 2019 sebesar Rp8.411.572 (setara dengan AS\$560) dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023. Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp961.346.539 (setara dengan AS\$64.715).

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

In March 2023, the Tax Office issued an Implementation Appeal Letter regarding Decision Letter Number PUT-003403.15/2020/PP/M.IVA Year 2023 on Corporate Income Tax for the year 2017. In April 2023, the Company received a tax refund of US\$309,506 from the claimed amount of US\$309,547. The difference of US\$41 is charged to the income statement and other comprehensive income for the year 2023. The Company also received interest income on Corporate Income Tax for the tax year 2018 amounting to Rp643,194,537 (equivalent to US\$43,298).

Fiscal year 2018

On April 14, 2020, the Company received Corporate Income Tax 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$7,018,824 from original claim for refund amounting to US\$7,521,726.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$462,602 and filed an objection in July 2020. The differences totaling US\$40,300 was charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 20, 2021, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on August 16, 2021, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to US\$462,602.

Subsequently, in March 2023, the Tax Court ruled in favor of the Company's appeal and issued Corporate Income Tax 2018 appeal decision letter Number PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Tahun 2023.

In March 2023, the Tax Office issued an Implementation Appeal Letter regarding Decision Letter Number PUT-008824.15/2021/PP/M.IVA Year 2023 on Corporate Income Tax for the year 2018. In April 2023, the Company received a tax refund of Rp7,018,975,410 (equivalent to US\$462,602), which has been offset with the Tax Collection Letter (STP) PPh 26 for the periods of May and December 2019 amounting to Rp8,411,572 (equivalent to US\$560) and charged to the income statement and other comprehensive income for the year 2023. The Company also received interest income on Corporate Income Tax for the tax year 2018 amounting to Rp961,346,539 (equivalent to US\$64,715).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar AS\$5.867.651 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.004.796.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$119.622 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Oktober 2021. Selisih sebesar AS\$17.523 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Pada tanggal 30 September 2022, Kantor Pajak mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.795.167.354 (setara dengan AS\$119.622) pada 25 Oktober 2022.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar AS\$296.662 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$472.432.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$127.065 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2022. Selisih sebesar AS\$48.705 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp4.259.876.868 (setara dengan AS\$296.628), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN Masa April - Desember 2020 sebesar Rp486.114 (setara dengan AS\$34).

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2019

On July 12, 2021, the Company received Corporate Income Tax 2019 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,867,651 from original claim for refund amounting to US\$6,004,796.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$119,622 and filed an objection in October 2021. The differences totaling US\$17,523 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 30, 2022, the Tax Office ruled in favor the Company's objection and received refund amounting to Rp1,795,167,354 (equivalent to US\$119,622) on October 25, 2022.

Fiscal year 2020

On April 25, 2022, the Company received Corporate Income Tax 2020 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$296,662 from original claim for refund amounting to US\$472,432.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$127,065 and filed an objection in July 2022. The differences totaling US\$48,705 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 24, 2022, the Company received refund amounting to Rp4,259,876,868 (equivalent to US\$296,628), which compensated with tax collection letter (STP) VAT April – December 2020, totaling Rp486,114 (equivalent to US\$34).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar AS\$108.790 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$127.065.

Pada tanggal 1 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp1.633.264.270 (setara dengan AS\$108.790), beserta dengan imbalan bunga Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp129.832.424 (setara dengan AS\$8.521). Selisih sebesar AS\$18.275 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar AS\$2.371.162 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$2.414.875. Selisih sebesar AS\$43.713 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Desember 2014

Pada bulan Januari dan Februari 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus sampai Desember 2014 sebesar Rp29.652.735.953 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp30.479.152.618, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Agustus sampai November 2014 sebesar Rp814.734.516 (setara dengan AS\$60.137 di 2017). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Agustus sampai November 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp814.734.516 pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengirimkan surat permohonan tindak lanjut atas pembetulan putusan pajak pertambahan nilai Desember 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

In July 2023, the company received a tax overpayment determination letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax amounting to US\$108,790, compared to the claimed amount of US\$127,065.

On August 1, 2023, the company received a tax refund amounting to Rp1,633,264,270 (equivalent to US\$108,790), along with the corporate income tax interest income for the tax year 2020 amounting to Rp129,832,424 (equivalent to US\$8,521). The difference of US\$18,275 is charged to the income statement and other comprehensive income for the year 2023.

Fiscal year 2021

On March 2023, the Company received Corporate Income Tax 2021 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$2,371,162 from original claim for refund amounting to US\$2,414,875. The differences totaling US\$43,713 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax (VAT)

December 2014

On January and February 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of August until December 2014 totaling Rp29,652,735,953 from original claim for refund amounting to Rp30,479,152,618, which compensated with Tax Collection Letter for period August until November 2014 totaling Rp814,734,516 (equivalent to US\$60,137 in 2017). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed a lawsuit on February 2017. The differences totaling Rp11,682,149 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2018, the Tax Office ruled in favor of the Company's lawsuit of Tax Collection Letter period August until November 2014. The Company received refund of the compensated Tax Collection Letter totaling Rp814,734,516 on July 2018.

In May 2023, the company sent a follow-up letter regarding the correction of the value-added tax decision from December 2014.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Oktober 2016 sebesar Rp246.963.374. Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Januari 2017, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi tersebut. Oleh karena itu, pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian uang sebesar Rp246.963.374.

Perusahaan juga tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838. Selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada bulan Maret 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan.

Pada bulan Juni 2019, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali tersebut masih dalam proses dan Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang sebesar Rp2.297.913.838.

Pada bulan September 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2015 sebesar Rp2.297.913.838 beserta dengan imbalan bunga dalam hal pengajuan keberatan Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2015 sebesar Rp1.102.998.642 (setara dengan AS\$70.542).

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

January 2015

In March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298. The Company did not agree with those STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in October 2016 totaling to Rp246,963,374. The differences totaling Rp407,319,924 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In January 2017, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore in February 2017, the Company submitted the lawsuit to the Tax Court.

In April 2018, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund amounting to Rp246,963,374.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838, and filed an objection in May 2016. On April 6, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on July 5, 2017, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to Rp2,297,913,838. The differences totaling Rp1,064,000 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's appeal.

In June 2019, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review is still in process and the Company has not yet received the refund totaling to Rp2,297,913,838.

In September 2023, the Company received refund of VAT for January 2015 amounting to Rp2,297,913,838, along with interest compensation for filling an objection to the VAT period of January 2015, totaling Rp1,102,998,642 (equivalent to US\$70,542).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

September 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp8.932.227.717 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.950.072.180. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.195.795 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp648.668 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.490.463. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.705.332.

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan telah melakukan pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp14.310.000 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp14.310.000. Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp2.934.937 (setara dengan AS\$198).

November 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp10.422.862.781 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.441.230.935. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.677.862 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp690.292 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp3.730.204. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.947.658.

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan telah melakukan pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp14.544.000 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp14.544.000.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

September 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT September 2017 overpayment amounting to Rp8,932,227,717 from original claim for refund amounting to Rp8,950,072,180. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,195,795 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp648,668 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,490,463. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,705,332.

In March 2023, the Tax Office ruled in favor of the company's objection and refunded the excess Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the September 2017 period amounting to Rp14,310,000 from the claimed amount of Rp14,310,000. The company also received interest income on Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the September 2017 period amounting to Rp2,934,937 (equivalent to US\$198).

November 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT November 2017 overpayment amounting to Rp10,422,862,781 from original claim for refund amounting to Rp10,441,230,935. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,677,862 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp690,292 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp3,730,204. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,947,658.

In March 2023, the Tax Office ruled in favor the Company's objection and has refunded the excess VAT for the November 2017 period amounting to Rp14,544,000 from the claimed amount of Rp14,544,000.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Desember 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp34.353.988.614 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.434.500.784. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp79.688.953 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp823.217 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp66.312.170. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp13.376.783.

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan dan telah melakukan pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp13.962.000 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp13.962.000. Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp20.477.408 (setara dengan AS\$1.378).

April 2018

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp31.912.260.965 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.964.103.096. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp50.156.405 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.685.726 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp33.975.440. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp 16.180.965.

Pada bulan Februari 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp16.180.965. Pada bulan April 2023 Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp16.180.965 (setara dengan AS\$1.028 di 2023 dan AS\$1.049 di 2022). Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp11.726.679 (setara dengan AS\$789).

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

December 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT December 2017 overpayment amounting to Rp34,353,988,614 from original claim for refund amounting to Rp34,434,500,784. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp79,688,953 and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp823,217 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp66,312,170. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on July 21, 2020 amounting to Rp13,376,783.

In March 2023, the Tax Office ruled in favor the Company's objection and refunded the excess Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the December 2017 period amounting to Rp13,962,000 from the claimed amount of Rp13,962,000. The Company also received interest income on Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the December 2017 period amounting to Rp20,477,408 (equivalent to US\$1,378).

April 2018

In July 2019, the Company received refund of VAT April 2018 overpayment amounting to Rp31,912,260,965 from original claim for refund amounting to Rp31,964,103,096. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp50,156,405 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,685,726 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp33,975,440. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp16,180,965.

In February 2023, the Tax Office ruled in favor of the Company's objection amounting to Rp16,180,965. In April 2023, the company received a refund for Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the April 2018 period amounting to Rp16,180,965 (equivalent to US\$1,028 in 2023 and US\$1,049 in 2022). The company also received interest income on Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the April 2018 period amounting to Rp11,726,679 (equivalent to US\$789).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei 2018

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp43.041.022.440 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp43.081.358.563, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei 2019 sebesar Rp995.788. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp38.512.956 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.823.167 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp28.651.910. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding pada tanggal 1 Oktober 2020 sebesar Rp9.861.046.

Pada bulan Maret 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp9.861.046. Pada bulan April 2023 Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp9.861.046 (setara dengan AS\$626 di 2023 dan AS\$639 di 2022). Perusahaan juga menerima imbalan bunga Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp8.225.449 (setara dengan AS\$554).

November 2020

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2020 sebesar Rp23.012.355.329 (setara dengan AS\$1.612.752 di 2021) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp23.013.568.577, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa November 2020 sebesar Rp655.248. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp558.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May 2018

In August 2019, the Company received refund of VAT May 2018 overpayment amounting to Rp43,041,022,440 from original claim for refund amounting to Rp43,081,358,563, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May 2019 amounting to Rp995,788. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp38,512,956 and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,823,167 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2020, the Tax Office ruled in favor the part of Company's objection totaling Rp28,651,910. The Company did not agree with the objection result and filed an appeal on October 1, 2020 amounting to Rp9,861,046.

In March 2023, the Tax Office ruled in favor of the Company's objection amounting to Rp9,861,046. In April 2023, the company received a refund for Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the May 2018 period amounting to Rp9,861,046 (equivalent to US\$626 in 2023 and US\$639 in 2022). The Company also received interest income on Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the May 2018 period amounting to Rp8,225,449 (equivalent to US\$554).

November 2020

In February 2022, the Company received refund of VAT November 2020 amounting to Rp23,012,355,329 (equivalent to US\$1,612,752 in 2021) from original claim for refund amounting to Rp23,013,568,577, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) VAT November 2020 amounting Rp655,248. The differences totaling Rp558,000 was charged to 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Desember 2020

Pada bulan April 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2020 sebesar Rp28.102.110.382 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp28.122.969.714 (setara dengan AS\$1.970.914 di 2021), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk Masa Desember 2020, PPh 21 untuk Masa January – Juli 2021 dan PPh 23 untuk Masa Mei 2021 sebesar Rp10.744.669. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp10.114.663 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Januari - Maret 2021

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari - Maret 2021 sebesar Rp34.080.378.516 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.137.972.479 (setara dengan AS\$2.392.457 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp57.593.963 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

April - Juni 2021

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April - Juni 2021 sebesar Rp83.560.437.255 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp83.584.808.208 (setara dengan AS\$5.857.790 di 2021). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp24.370.953 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Juli – September & Desember 2021

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli – September & Desember 2021 sebesar Rp116.111.241.888 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp116.192.764.635. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp81.522.747 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

December 2020

In April 2022, the Company received a refund for the excess Value Added Tax (VAT) for Goods and Services for the December 2020 period amounting to Rp28,102,110,382 from the claimed amount of Rp28,122,969,714 (equivalent to US\$1,970,914 in 2021), which has been offset with the Tax Collection Letter (STP) for VAT for the December 2020 period, Income Tax Article 21 for the period of January to July 2021, and Income Tax Article 23 for the period of May 2021 amounting to Rp10,744,669. The difference of Rp10,114,663 from the refund is charged to the income statement and other comprehensive income for the year 2022.

January – March 2021

In February 2022, the Company received refund of VAT January – March 2021 totaling Rp34,080,378,516 from original claim for refund amounting to Rp34,137,972,479 (equivalent to US\$2,392,457 in 2021). The differences totaling Rp57,593,963 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

April – June 2021

In August 2022, the Company received refund of VAT April - June 2021 totaling Rp83,560,437,255 from original claim for refund amounting to Rp83,584,808,208 (equivalent to US\$5,857,790 in 2021). The differences totaling Rp24,370,953 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

July – September & December 2021

In October 2022, the Company received refund of VAT July – September & December 2021 totaling Rp116,111,241,888 from original claim for refund amounting to Rp116,192,764,635. The differences totaling Rp81,522,747 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Januari 2022

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2022 sebesar Rp10.881.696.995 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.881.873.120. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp176.125 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Februari – Mei 2022

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari – Mei 2022 sebesar Rp69.560.714.722 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp69.564.211.518. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.496.796 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Juni – Juli 2022

Pada bulan April 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni – Juli 2022 sebesar Rp15.869.649.989 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp15.872.056.844. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.406.855 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Agustus 2022

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2022 sebesar Rp10.288.263.876 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.289.501.053. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.237.177 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

January 2022

In October 2022, the Company received refund of VAT January 2022 amounting to Rp10,881,696,995 from original claim for refund amounting to Rp10,881,873,120. The differences totaling Rp176,125 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

February – May 2022

In December 2022, the Company received refund of VAT February – May 2022 totalling Rp69,560,714,722 from original claim for refund amounting to Rp69,564,211,518. The differences totaling Rp3,496,796 was charged to 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

June – July 2022

In April 2023, the Company received refund of VAT June – July 2022 totalling Rp15,869,649,989 from original claim for refund amounting to Rp15,872,056,844. The differences totaling Rp2,406,855 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

August 2022

In July 2023, the Company received refund of VAT August 2022 totalling Rp10,288,263,876 from original claim for refund amounting to Rp10,289,501,053. The differences totaling Rp1,237,177 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

September 2022

Pada bulan July 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2022 sebesar Rp14.849.640.267 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp14.851.232.315. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.592.048 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Oktober 2022

Pada bulan September 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2022 sebesar Rp9.120.658.581 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp9.122.027.349. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.592.048 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

November 2022

Pada bulan September 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2022 sebesar Rp33.392.514.684 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp33.393.110.444. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp595.760 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

Desember 2022

Pada bulan November 2023, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2022 sebesar Rp26.924.289.539 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp26.924.402.949. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp113.410 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2023.

January – Juli 2023

Selanjutnya pada bulan Januari 2024, Perusahaan memperoleh pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari – Juli 2023 sebesar Rp128.097.679.881. Perusahaan mencatat pengembalian atas pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

September 2022

In July 2023, the Company received refund of VAT August 2022 totaling Rp14,849,640,267 from original claim for refund amounting to Rp14,851,232,315. The differences totaling Rp1,592,048 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

October 2022

In September 2023, the Company received refund of VAT October 2022 totaling Rp9,120,658,581 from original claim for refund amounting to Rp9,122,027,349. The differences totaling Rp1,592,048 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

November 2022

In September 2023, the Company received refund of VAT November 2022 totaling Rp33,392,514,684 from original claim for refund amounting to Rp33,393,110,444. The differences totaling Rp595,760 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

December 2022

In November 2023, the Company received refund of VAT December 2022 totaling Rp26,924,289,539 from original claim for refund amounting to Rp26,924,402,949. The differences totaling Rp113,410 was charged to 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income.

January – July 2023

Subsequently, In January 2024, the Company obtained a refund of Value Added Tax on Goods and Services for the period of January - July 2023 amounting to Rp128,097,679,881. The Company recorded the refund of Value Added Tax as a current asset - estimated tax refund.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari penghasilan (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Penyusutan aset tetap	(3.296)	(16.126)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba (beban) pajak penghasilan tangguhan neto	(3.296)	(16.126)	Net deferred income tax benefit (expense)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	91.871	88.575	<i>Deferred tax liability Fixed assets</i>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Details of deferred income tax (expenses) are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Depreciation of fixed assets	(3.296)	(16.126)	<i>Net deferred income tax benefit (expense)</i>
	(3.296)	(16.126)	

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Deferred tax liability Fixed assets	91.871	88.575	<i>Deferred tax liability Fixed assets</i>
	91.871	88.575	

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum beban pajak	2.571.169	2.777.878	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(565.657)	(611.133)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on the permanent differences:</i>
Beban pajak	-	-	<i>Tax expense</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	(6.201)	(954)	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	18.865	33.630	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak	(30.437)	-	<i>Adjustment due to tax audit</i>
Lain - lain	-	-	<i>Other</i>
Beban Pajak - Neto	(583.430)	(580.495)	Tax Expense - Net

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42%	7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	124.200.000	33,81%	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00%	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Ely Soepono (Presiden komisaris)	200.000	0,05%	10.000.000	6.772	Ely Soepono (President commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.386.000	13,72%	2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
Total	367.340.000	100%	18.367.000.000	12.438.142	Total

11. TAXATION (continued)

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2023 and 2022 of 22%.

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2024 are as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022, sebesar AS\$1.469.360 atau AS\$0,0040 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2021, sebesar AS\$1.102.020 atau AS\$0,0030 per saham.

Saldo utang dividen kas yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$125.570 (2022: AS\$102.045), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Beban utilitas	355.733	222.875	Utilities expense
Biaya pengangkutan	225.302	228.875	Forwarder expense
Biaya jasa profesional	257.534	191.470	Professional fee
Biaya komisi	165.191	138.494	Commission fee
Biaya manajemen	76.967	59.389	Management fee
Lain-lain	552.138	374.158	Others
Total	1.632.865	1.215.261	Total

15. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Batangan dan Kawat Tembaga			Copper Rod and Wire
Domestik	152.016.172	160.607.329	Domestic
Ekspor	26.554.593	36.923.992	Export
Sub-total	178.570.765	197.531.321	Sub-total
Batangan Aluminium			Aluminum Rod
Domestik	10.472.567	12.254.305	Domestic
Ekspor	3.880.053	3.999.757	Export
Sub-total	14.352.620	16.254.062	Sub-total
Total	192.923.385	213.785.383	Total

13. CASH DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2023, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2022 net income, amounting to US\$1,469,360 or US\$0.0040 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 9, 2022, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2021 net income, amounting to US\$1,102,020 or US\$0.0030 per share.

As of December 31, 2023, the outstanding cash dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$125,570 (2022: US\$102,045), which presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Batangan dan Kawat Tembaga			Copper Rod and Wire
Domestik	152.016.172	160.607.329	Domestic
Ekspor	26.554.593	36.923.992	Export
Sub-total	178.570.765	197.531.321	Sub-total
Batangan Aluminium			Aluminum Rod
Domestik	10.472.567	12.254.305	Domestic
Ekspor	3.880.053	3.999.757	Export
Sub-total	14.352.620	16.254.062	Sub-total
Total	192.923.385	213.785.383	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

15. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Pihak berelasi (Catatan 6a)	88.187.351
Pihak ketiga	104.736.034
Total	192.923.385

Semua pendapatan diakui pada saat barang ditransfer pada suatu titik tertentu.

Penjualan Perusahaan kepada pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT EDS Manufacturing Indonesia sejumlah AS\$24.097.358 (12,49% dari total penjualan neto) pada tahun 2024 dan AS\$27.042.617 (12,6% dari total penjualan neto) pada tahun 2023. Penjualan kepada pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Bahan baku yang digunakan	187.166.924
Upah buruh langsung	362.171
Beban pabrikasi	
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	1.320.341
Perbaikan dan pemeliharaan	401.160
Penyusutan (Catatan 8)	125.743
Jasa servis (Catatan 6f dan 19d)	58.575
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	46.392
Asuransi	20.669
Lain-lain	271.789
Total beban pabrikasi	2.244.669
Total beban produksi	189.773.764
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	18.239.514
Akhir tahun	(19.843.106)
Beban Pokok Penjualan	188.170.172

Pembelian Perusahaan dari pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Freeport Indonesia sejumlah AS\$81.929.699 (42,47% dari total penjualan neto) pada tahun 2024 dan AS\$313.515.419 (38,80% dari total penjualan neto) pada tahun 2023. Pembelian dari pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

15. NET SALES (continued)

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

	31 Maret 2023		Total
Related parties (Note 6a)	91.375.030		
Third parties	122.410.353		
	213.785.383		

All revenue were recognized when goods transferred at a point in time.

The Company's sales to third party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT EDS Manufacturing Indonesia, amounting to US\$24,097,358 (12.49% of total net sales) in 2024 and US\$27,042,617 (12.6% of total net sales) in 2023. Sales to related party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

16. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023		
Raw materials used	222.220.904		
Direct labor	342.565		
Manufacturing overhead			
Supplies, electricity, gas and water	1.554.109		
Repairs and maintenance	595.134		
Depreciation (Note 8)	178.329		
Service fees (Notes 6f and 19d)	56.550		
Technical fees (Notes 6e and 19c)	48.824		
Insurance	14.705		
Miscellaneous	191.179		
Total manufacturing overhead	2.638.830		
Total manufacturing cost	225.202.299		
Finished goods			
At beginning of year	15.989.028		
At end of year	(32.968.982)		
Cost of Goods Sold	208.222.345		

The Company's purchases from third party exceeding 10% of total sales is purchase from PT Freeport Indonesia amounting to US\$81,929,699 (42.47% of total net sales) in 2024 and US\$313,515,419 (38.8% of total net sales) in 2022. Purchases from related party exceeding 10% of total purchase is purchase from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	412.271	343.151	Salaries, wages and employees' benefits
Keamanan dan kebersihan	110.827	101.855	Security and cleaning expense
Penyusutan (Catatan 8)	47.116	41.468	Depreciation (Note 8)
Asuransi	22.269	22.623	Insurance
Jasa profesional	34.467	31.001	Professional fee
Lain-lain	213.908	223.500	Others
Total	840.858	763.598	Total
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Ongkos angkut dan beban ekspor	449.579	669.343	Freight and export
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	119.841	121.591	Commission (Notes 6d and 19b)
Bahan kemasan	68.809	107.565	Packaging materials
Gaji dan upah	70.958	63.680	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 8)	1.146	1.146	Depreciation (Note 8)
Total	710.333	963.325	Total
Laba Penjualan Asset Tetap	-	-	<i>Gain On Sale of Fixed Assets</i>
Beban Operasi Lain			<i>Other Operating Expenses</i>
Jasa penjaminan	11.928	16.188	Guarantee fee
Koreksi klaim PPN	246	-	Correction of Claim VAT
Beban atas kehilangan persediaan	-	-	Expense of inventory loss
Beban lain lain	49.757	49.106	Miscellaneous expenses
Total	61.931	65.294	Total
Pendapatan Operasi Lain			<i>Other Operating Income</i>
Pendapatan bunga atas SKPLB	-	21.851	Interest income from SKPLB
Pendapatan asuransi	-	-	Income from insurance
Pendapatan lain lain	24.952	59.942	Miscellaneous income
Total	24.952	81.793	Total

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,</i>		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	1.987.739	2.197.383	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Laba per saham dasar	0,01	0,01	Earnings per share

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian jasa servis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan berupa pembaruan informasi dan pemberian saran mengenai skema harga komoditas. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume komoditas yang ditransaksikan dengan tarif AS\$3 per ton dan AS\$1,5 per ton untuk masing-masing transaksi penjualan dan pembelian atas produk tembaga dan aluminium. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.
- d. The Company has service assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide assistance in the form of update information and provide advice on commodity pricing schemes. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the volume of commodities traded at US\$3 per ton and US\$1.5 per ton for each sales and purchases transaction for copper and aluminium wire product, respectively. This agreement is automatically renewed and has no definite term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2022, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

20. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2022, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

21. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- *The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.*
- *Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	<u>31 Maret 2024</u>			<u>Business Segment</u>
	<u>Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire</u>	<u>Batangan Aluminium/ Aluminum Rod</u>	<u>Total/Total</u>	
Penjualan neto				
Domestik	152.016.172	10.472.567	162.488.739	Net sales Domestic
Ekspor	26.554.593	3.880.053	30.434.646	Export
Sub - total	178.570.765	14.352.620	192.923.385	Sub - total
Harga pokok penjualan	(174.570.637)	(13.599.535)	(188.170.172)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.000.128	753.085	4.753.213	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1.598.852)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			3.154.361	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(583.192)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			1.987.739	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	129.920.182	13.446.224	143.366.406	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	71.188.652	3.915.923	75.104.575	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	10.311	52.536	62.667	Capital expenditures
Beban penyusutan	119.222	54.783	174.005	Depreciation expense

31 Maret 2023

	<u>Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire</u>	<u>Batangan Aluminium/ Aluminum Rod</u>	<u>Total/Total</u>	
Penjualan neto				
Domestik	160.607.329	12.254.305	172.861.634	Net sales Domestic
Ekspor	36.923.992	3.999.757	40.923.749	Export
Sub - total	197.531.321	16.254.062	213.785.383	Sub - total
Harga pokok penjualan	(261.391.643)	(15.327.566)	(276.719.209)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.636.543	926.496	5.563.039	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(2.161.767)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			3.401.271	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(623.383)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			2.197.383	Unallocated income for the year

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

				Assets and liabilities
Aset dan liabilitas				Segment assets
Aset segmen	141.838.660	13.017.027	154.855.687	
Liabilitas segmen	89.528.924	1.566.034	91.094.958	
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	76.961	2.914	79.875	
Beban penyusutan	145.826	75.117	220.943	

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows:
(continued)

Business Segment (continued)

				Segment assets
				Segment liabilities
				Other segment information
				Capital expenditures
				Depreciation expense

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha dan lain - lain, utang usaha dan lain - lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables and other, trade payables and other and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Perusahaan hanya berbisnis dengan pihak yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Perusahaan adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

b. Risiko Valuta Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan aset neto dalam mata uang asing sebesar AS\$23.735.743 dan AS\$13.951.527.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company's policy is to sell copper bars and wire, aluminum bars, as well as wire products to third parties on a cash basis or through advance payment. Therefore, the Company's credit risk is minimal.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

b. Foreign Currency Risk

The Company's transacts its main business in foreign currencies i.e Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company's does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with a net asset in foreign currency amounted to US\$23,735,743 and US\$13,951,527, respectively.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Perusahaan tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Perusahaan pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

d. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat berdasarkan harga spot dan tidak mempunyai kontrak penjualan forward. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

d. Commodity Price Risk

The Company sells copper rod and wire, aluminum rod and wire products at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended March 31, 2024 and 2023, the Company's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profit jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

31 Maret 2024			
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	32.675.203	-	32.675.203
Utang usaha	40.051.762	-	40.051.762
Utang lain-lain	488.964	-	488.964
Biaya masih harus dibayar	1.632.865	-	1.632.865
Liabilitas jangka pendek lainnya	99.907	-	99.907
Total	74.948.701	-	74.948.701

31 Desember 2023			
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	38.466.529	-	38.466.529
Utang usaha	35.369.365	-	35.369.365
Utang lain-lain	408.518	-	408.518
Biaya masih harus dibayar	1.215.261	-	1.215.261
Liabilitas jangka pendek lainnya	567.043	-	567.043
Total	76.026.716	-	76.026.716

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember 2023			
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total
Short term bank loans			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Others Short-term liabilities			
Total			Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024
 and for the Year then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	31 Maret 2024				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Maret/ March 31
Utang bank jangka pendek	38.466.528	52.460.023	(56.897.363)	(1.353.985)	32.675.203
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	38.466.528	52.460.023	(56.897.363)	(1.353.985)	32.675.203

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	31 Desember 2023				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	26.698.875	214.637.971	(199.207.294)	(3.663.024)	38.466.528
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	26.698.875	214.637.971	(199.207.294)	(3.663.024)	38.466.528

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.